

## BAB V

### SIMPULAN

Penulis mengerjakan *podcast* *Disko Bertindak* dimulai sejak 8 September sampai dengan 29 Desember 2020. Pengembangan karya *podcast* ini menggunakan konsep *audio reporting and thematic story telling*. Dengan menggunakan konsep *audio reporting and thematic story telling* berarti *podcast* yang penulis buat menceritakan rangkaian kisah berdasarkan fakta dari narasumber terpercaya.

Rangkaian dibagi menjadi 6 episode dengan judul “Disko Bergerak”, “Disko dan lika-liku transisi ordenya”, “Demam disko atas bawah”, “Tanamur dan budaya tanpa memandang kelas sosial”, “*down side up side down*”, dan “Dikoria selekta dalam dunia rantai dansa.” Tiap episode memiliki pembahasan yang berbeda namun masih terhubung satu dengan yang lainnya. Alur yang dibuat sesuai dengan apa yang ingin penulis sampaikan kepada pendengar.

Tujuan karya ini untuk menyediakan *podcast* yang menghibur dan mengedukasi pendengarnya. Rangkaian ini didukung dengan kutipan 4 narasumber yang kredibel pada bidangnya dan terkait dengan tema yang dibawakan. Narasumber yang penulis wawancarai adalah David Tarigan, pendiri yayasan sosial pengarsipan lagu Indoensia, Irama nusantara. Diskoria Selekta

yang diwakili oleh salah satu personalnya, Fadli Aat (Aat). Narasumber terakhir adalah dua orang Dj senior yang terlibat dengan era disko tahun 70 – 80an, Hertanto Budi (Toto) dan Febby Merdias (Febby).

Pada proses memulai sampai dengan berakhirnya rangkaian episode yang penulis buat, karya sudah dibuat semaksimal dan sematang mungkin. Tetapi, karya penulis harus mengevaluasi karya agar dapat melanjutkan karya penulis setelah memenuhi kebutuhan tugas akhir. Penulis juga masih kekurangan alat yang lebih baik dari yang penulis miliki. Keadaan pandemic yang juga membatasi gerak penulis dan kurangnya dokumentasi untuk mendukung promosi *podcast*.

Pembuat *podcast*, pendengar *podcast* sudah semakin banyak sekalipun tidak sebanyak di Amerika. Pengembangan media ini nantinya akan semakin berkembang dan dapat juga digunakan sebagai wadah selain hiburan tetapi menjadi platform media. Internet yang sudah menjadi kebutuhan pokok kebanyakan orang di Indoensia menjadi pendukung bagi *podcast*. Jika radio memerlukan frekuensi *podcast* dengan kekuatan audiotori didukung dengan internet.

Musik disko sendiri memiliki fenomena yang membuat mereka kembali dan menjamur dikalangan anak muda. Pendengar musik disko Indonesia sendiri semakin bertambah. *Podcast* yang mudah untuk didengar dapat membantu perkembangan musik disko dan lagu Indonesia.

Mengacu pada keterbatasan penulis dalam membuat karya *podcast* ini penulis mengajukan beberapa saran untuk mahasiswa yang akan mengambil skripsi berbasis karya.

1. Penulis menganjurkan bagi mahasiswa dapat memilih tema *podcast* sesuai minat dan kemampuan pemahaman mahasiswa. Namun, *podcast* juga dapat dikembangkan sebagai media atau berita maka mahasiswa dapat melihat peluang tersebut.
2. *Podcast* merupakan media yang mengandalkan suara sebagai sumber informasinya. Alat, lokasi, dan cara memandu narasumber dalam menjawab pertanyaan dengan pelafalan yang jelas sangatlah berpengaruh.
3. Siapkan *budget* atau anggaran tak terduga karena penulis sendiri mengalami hal tak terduga seperti laptop rusak. Siapkan juga rencana cadangan jika sesuatu tidak dapat dilaksanakan, contohnya laptop rusak dan narasumber yang harus diganti.